

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa pengetahuan biaya seperti sekarang ini, sangatlah penting untuk mengidentifikasi aktifitas yang dilaksanakan dalam suatu organisasi dan menentukan biaya individual serta efektifitas performa kegiatan bisnis yang dilakukan. Meningkatnya kompetensi global mengakibatkan pergolakan dalam setiap macam industri dan perniagaan. Suatu peledakan pemakaian teknologi yang canggih adalah berkesinambungan secara fundamental merubah dengan cepat cara perusahaan menjalankan bisnis. Faktor ini mendorong reduksi secara terus menerus dalam daur hidup produk. Rata-rata daur hidup produk sekarang adalah kurang dari 5 tahun, dan memberi tekanan yang hebat serta berdampak besar terhadap *margin* laba. Pengaruh sudah secara substansional merubah struktur biaya yang secara tradisional berfokus pada upah langsung dan alokasi *overhead* secara berubah-ubah.

Secara tradisional, sistem akuntansi biaya telah dipercaya untuk pelaporan seluruh sumber daya yang digunakan oleh setiap unit organisasi untuk mencapai target yang telah dibuat, akan tetapi kurang dapat diandalkan dalam mengukur efisiensi dan produktifitas. Setiap perusahaan dalam kegiatan usahanya tentu ingin mendapat keuntungan dari penjualan barang atau jasa yang dilakukan, memperoleh keuntungan, serta meminimalis biaya-biaya yang akan dikeluarkan merupakan langkah yang tepat untuk dilakukan. Perusahaan yang berorientasi pada keuntungan adalah perusahaan yang sehat dalam kegiatan bisnisnya, fokus pada kegiatan yang berkelanjutan dan terus berkembang serta berinovasi. Strategi dan perencanaan yang matang sangat berpengaruh dalam keberhasilan suatu usaha.

Keberhasilan suatu produk atau jasa diketahui atas dasar diterimanya kegiatan usaha pada sebuah pasar, baik dengan cara mengedepankan kualitas suatu produk atau segmentasi harga murah. Tiap perusahaan tentu terus bersaing

dalam tingkat kompetitif harga, hal ini tentu menjadi perhatian jajaran manajemen perusahaan dalam melakukan perencanaan dan penerapan strategi usaha.

Salah satu perencanaan yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah penetapan target yang harus dicapai. Target dibuat bukan hanya sebagai ukuran keberhasilan, tetapi juga sebagai motivasi yang mengantarkan perusahaan terus berkembang dan berinovasi. Pemilihan suatu sistem biaya akuntansi yang sederhana dan efektif mengantarkan perusahaan mencapai target-target yang ingin dicapai. Pihak manajemen perusahaan melakukan suatu aktivitas akuntansi sebagai kombinasi dari manusia, teknologi, bahan baku, metode-metode, dan lingkungan yang memproduksi suatu produk atau jasa tertentu.

Aktivitas menunjukkan apa yang dilakukan suatu perusahaan seperti (menutup suatu penjualan, memproduksi material pemasaran, merakit produk final, serta membuat tagihan kepada pelanggan). Disini penulis membahas suatu pendekatan perhitungan atau kalkulasi biaya produk, yang bernama "*Activity based costing*". Teknik biaya berdasarkan basis aktivitas (*activity-based-cost techniques*) ini dapat dikembangkan dan diterapkan secara lebih luas sebagai fondasi untuk mencapai keunggulan perusahaan dan keuntungan kompetitif. Pendekatan akuntansi aktivitas (*activity accounting approach*) terhadap manajemen biaya membagi suatu organisasi kedalam aktivitas-aktivitas.

Suatu aktivitas juga melihat kegiatan yang sistem perusahaan lakukan, yaitu bagaimana waktu digunakan dan keluar dari proses. Fungsi utama suatu aktivitas adalah mengkonversikan sumber daya (material, tenaga kerja, dan teknologi) menjadi keluaran (*output*). Akuntansi aktivitas mengidentifikasi aktivitas yang dilaksanakan dalam suatu organisasi dan menentukan biaya dan performanya (waktu dan kualitas). Informasi biaya yang didapat digunakan untuk memudahkan keputusan, seperti membuat/membeli, menetapkan harga jual dan lain-lain. Sering manajer yang bertanggung jawab untuk keputusan ini menggunakan informasi biaya dari luar sistem akuntansi biaya yang ada.

Dasar penggunaan konsep *activity based costing* dalam permasalahan ini dikarenakan kekuatan pasar memberi pengaruh besar terhadap tingkat harga. Perusahaan yang mampu bersaing dalam tingkat kompetitif harga sesuai

kebutuhan para konsumen tentu akan memenangkan suatu pasar. Langkah yang dilakukan oleh manajemen perusahaan adalah memperhatikan harga pokok produk atau jasa yang dijual, harga pokok sendiri adalah nilai dari sesuatu yang dikorbankan dan diukur dalam satuan uang untuk memperoleh aset yang diimbangi dengan aset berkurang atau utang/modal bertambah (Muhammad Nafarin, 2013)

Menekan setiap biaya yang tidak diperlukan serta mengalokasikan biaya sesuai kegiatan yang dilakukan akan terlihat lebih efisien dalam suatu usaha. Penulis tertarik dan menjadikan PT. EPM (Enseval Putera Megatrading) sebagai tempat penelitian untuk menjawab kebutuhan harga yang semakin bersaing untuk merebut hati konsumen. Perusahaan ini bergerak dalam usaha perdagangan produk nutrisi sebagai distributor atau penyedia barang, dalam menentukan harga tentu perusahaan melihat harga dari para pesaing.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka penulis meneliti tentang penerapan perhitungan metode *activity based costing* untuk menentukan harga pokok pada PT. EPM. Diharapkan dengan dilakukan penelitian ini dapat berguna bagi para pembaca serta masyarakat lebih luas lagi dalam penerapan suatu sistem biaya dalam sebuah perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis melakukan penelitian yang diberikan judul “Analisa Penerapan Metode *ABC System* Untuk Menentukan Harga Pokok Produk (Studi Kasus Pada PT. Enseval Putera Megatrading).”

1.2 Rumusan Permasalahan

1. Bagaimana sistem perhitungan harga pokok produk pada PT. Enseval Putera Megatrading?
2. Bagaimana jika perusahaan menggunakan *ABC System* untuk perhitungan harga pokok produk?
3. Bagaimana perbedaan perhitungan harga pokok produk perusahaan dengan *ABC System*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem perhitungan harga pokok produk pada PT. Enseval Putera Megatrading
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produk dengan metode *ABC System* pada PT. Enseval Putera Megatrading.
3. Untuk mengetahui perbedaan perhitungan harga pokok perusahaan dengan *ABC System*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teori terkait pengendalian biaya, biaya produk, *activity costing*, dan *cost driver*. Penelitian yang dilakukan juga menambah wawasan untuk mengadaptasi sistem biaya yang lebih efisien.

2. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kepentingan pendidikan dan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi PT. Enseval Putera Megatrading penelitian ini menjadikan sistem biaya yang baru, dalam pengendalian sistem biaya.
2. Dapat dijadikan pengambilan keputusan dalam penetapan tingkat kompetitif harga.
3. Bagi PT. Enseval Putera Megatrading penerapan metode *activity based costing* menjadi metode perhitungan biaya yang lebih efisien dalam penentuan harga jual produk distributor.

1.5 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya perkembangan yang bisa ditemukan dalam permasalahan ini serta menghindari pembahasan yang terlalu melebar, maka dalam penelitian ini perlu adanya batasan-batasan masalah yang jelas, mengenai apa yang dibuat dan diselesaikan dalam sistem ini. Adapun batasan-batasan masalah yang penulis sampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Produk yang dibahas adalah produk susu nutrisi morinaga anak dengan kategori produk BMT P-HP 800GR, CHILMIL P-HP 800GR, CHIL KID P-HP 800GR, CHILKID GOLD MADU 4X400GR, CHILKID VAN 2X800GR.
2. Pembahasan berfokus pada identifikasi aktivitas (seperti penangan material, *set-up*, penjadwalan, dan pengiriman) yang menciptakan biaya *overhead*.
3. Menggunakan data biaya *overhead* yang berhubungan dengan suatu aktivitas dalam suatu "*cost pools*".
4. Pembagian biaya total setiap aktivitas, berdasarkan jumlah unit dari aktivitas yang diproduksi.
5. Pembebanan biaya aktivitas ke setiap "*cost objective*" menggunakan unit aktivitas yang dikonsumsi.
6. Penelusuran biaya ke obyek menggunakan *costs driver*.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian yang dilakukan saat ini. Penulis menggunakan sistematika penulisan yang berguna bagi pembaca, untuk lebih memahami isi penelitian yang dijelaskan dalam *sub* bab berikut ini :

1.6.1 BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

1.6.2 BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan definisi mengenai tinjauan pustaka dengan menghimpun teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi, serta beberapa *literature review* yang berhubungan dengan penelitian serta kontra dengan hipotesis yang diambil.

1.6.3 BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, yang terdiri dari desain penelitian, tahapan penelitian, jenis data yang akan di ambil, cara pengambilan sampel, metode analisis data, dan teknik pengolahan data yang digunakan.

1.6.4 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang profil atau gambaran objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis, dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disebutkan pada pokok permasalahan.

1.6.5 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, saran, serta implikasi manajerial yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab selanjutnya.